

**ANALISIS SKRIPSI MAHASISWA PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Irnayanti<sup>1</sup> , Nurhikmah H<sup>2</sup> , Farida Febriati<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar

[1irnayantiirna89@gmail.com](mailto:1irnayantiirna89@gmail.com) [2nurhikmah.arsal@gmail.com](mailto:2nurhikmah.arsal@gmail.com)

[1ida.febriati@yahoo.com](mailto:1ida.febriati@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The problem in this research is how is the distribution of student thesis research trends and what factors influence the tendency of student thesis research in the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University during the last 6 years? The aim is to analyze and describe the distribution of student thesis research tendencies and find out the factors that influence them. The research approach used in this study is a qualitative approach, this type of research is descriptive (descriptive) and uses the case study method. This research was conducted in the library of the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University. Collecting data using observation, documentation and interview techniques. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and decision making/verification stages. The results of the study show that over the last 6 years, there has been a change in the focus and scope of thesis research for students of the Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University. Recently, they are more inclined to use research and development/R&D as much as 46.67%. In addition, the education level chosen as the research location began to be dominated by the Educational Technology Study Program itself. There are 3 factors that influence the tendency of student thesis research in Educational Technology Study Program, Faculty of Education, Makassar State University, namely, student competence, the influence of friends, and the influence of supervisors*

*Keywords: Student Thesis, Educational Technology*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sebaran kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dan faktor apa yang mempengaruhi kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar selama kurun waktu 6 tahun terakhir ? Tujuannya adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebaran kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif (*Descriptive*) dan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan prodi Teknologi Pendidikan Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*, yang terdiri atas tahap reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kurun waktu 6 tahun terakhir, ada perubahan fokus dan lingkup penelitian skripsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Belakangan ini lebih cenderung menggunakan penelitian dan pengembangan/R & D sebanyak 46,67%. Selain itu jenjang pendidikan yang dipilih sebagai lokasi penelitian mulai didominasi Program Studi Teknologi Pendidikan itu sendiri. Adapun 3 faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yakni, kompetensi mahasiswa, pengaruh teman, dan pengaruh dosen pembimbing

Kata Kunci: Skripsi Mahasiswa, Teknologi Pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Skripsi merupakan karya ilmiah berbentuk laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh seorang yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 pasal 14 ayat 6 yang berbunyi : Bentuk Pembelajaran berupa Penelitian, perancangan atau pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf e wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan,

program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan.

Mahasiswa umumnya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi selama enam bulan atau sama dengan satu semester namun realitanya masih banyak mahasiswa yang terlambat menyelesaikan masa studinya. Tidak sedikit dari mahasiswa beranggapan bahwa menyusun skripsi merupakan pekerjaan yang menyulitkan. Salahsatu kesulitan yang dirasakan saat hendak menyusun skripsi adalah sulit menentukan topik penelitian.

Karena kesulitan dalam memilih topik penelitian, mahasiswa cenderung meniru hasil skripsi kakak tingkat, membuat penelitian mengerucut hanya pada bidang tertentu dan hanya berkisar pada

objek yang sudah pernah diteliti pada tahun sebelumnya mengakibatkan penelitian mahasiswa jadi monoton dan bahkan cenderung memilih tema yang sama hingga sama antara penelitian satu dengan yang lainnya (Failasuf, 2015).

Kecenderungan mahasiswa meniru skripsi hasil karya angkatan sebelumnya menyebabkan tema penelitian lainnya kurang diperhatikan. Padahal masih banyak lagi bidang lain yang lebih inovatif dan layak untuk diteliti sebagai temuan baru dalam pendidikan terkhusus dalam ranah penelitian mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang seharusnya menjadi sumber referensi namun kurang adanya informasi yang memadai yang bisa dijadikan rujukan terkait penelitian skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Lei, 2009 dalam (Utami et al., 2021) mengutarakan pendapatnya: *“Describes the process of finding and selecting an ideal research topic using previously published literature. The choice of the final topic must be in*

*accordance with the student's personal, academic, and career goals”*. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya proses menemukan dan memilih topik penelitian yang ideal yaitu dengan menggunakan bahan literatur yang telah diterbitkan sebelumnya dan dalam pemilihan topik harus sesuai dengan tujuan pribadi, akademik, dan karir Mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian awal, maret 2022, database skripsi mahasiswa prodi teknologi pendidikan itu masih merupakan bagian dari database universitas dan fakultas. Sedangkan sulit untuk mahasiswa begitupun prodi melakukan identifikasi secara spesifik diprogram studi sendiri jika tidak dikhususkan karena database yang dimiliki oleh perpustakaan fakultas dan universitas belum ada pengkategorian fokus dan ruang lingkupnya. Sehingga pola kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar belum diketahui secara pasti. Informasi ini sesuai dengan hasil wawancara dengan dosen pengampuh mata

kuliah Metodologi Penelitian, Maret, 2022.

Sementara itu, data-data dan informasi tentang kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa sebelumnya perlu diketahui agar setiap mahasiswa lainnya saat akan mulai melaksanakan penelitian skripsi lebih mudah mengidentifikasi terkait topik-topik penelitian apa yang sudah dan belum pernah diteliti mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Melihat fenomena yang sering terjadi dimana setiap prodi tak terkecuali di prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tidak akan menerima usulan penelitian mahasiswa jika dirasa jenuh dan sudah terlalu banyak pembahasan yang serupa. Sehingga kajian terkait kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa dinilai mendesak dan sangat diperlukan agar mahasiswa tidak berulang mengajukan penelitian yang itu-itu saja.

Karenanya, peneliti bermaksud untuk menggambarkan sebaran pola kecenderungan dan mengungkap faktor apa saja yang mempengaruhi

kecenderungan tersebut terkhusus pada penelitian skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar agar terpetakan dan dapat teridentifikasi secara *spesifik*.

Berdasarkan uraian di atas dan dalam upaya peningkatan mutu akademik, maka perlu dilakukan sebuah penelitian. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Skripsi Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar”.

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan seksama dan juga terarah serta meminimalkan terjadinya bias, maka peneliti membatasi skripsi yang akan diteliti dimulai dari data skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar lulusan tahun 2017 s.d 2022.

## **B. Metode Penelitian**

. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu pusat sumber belajar yang ada di prodi Teknologi Pendidikan (perpustakaan prodi Teknologi Pendidikan FIP UNM). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif

dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman*, yang terdiri atas tahap reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan/*verifikasi*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan hasil karya skripsi yang ditulis oleh mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu dari tahun 2017 s.d 2022. Selama kurun waktu 6 tahun terakhir diperoleh sebanyak 109 skripsi mahasiswa. Database skripsi didapatkan dari hasil penelusuran skripsi di salah satu pusat sumber belajar yang ada di lingkungan prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tepatnya di perpustakaan prodi Teknologi Pendidikan.

Adapun kecenderungan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dalam

rangka penyelesaian skripsi, dapat dianalisis dari berbagai dimensi dan sudut pandang. Namun dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada jenis dan metode penelitian yang digunakan, serta jenjang pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya, berikut dijabarkan pemetaan jumlah dan jenis skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar 6 tahun terakhir (2017 s.d 2022).

Berikut dijabarkan secara spesifik terkait kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tiap tahunnya, ditinjau dari bidang keahlian/fokus kawasan penelitian yang dipilih, jenis dan metode penelitian yang digunakan, jenjang pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

1. Tahun 2017, diperoleh 18 skripsi yang rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2013. Setelah ditelaah, bidang keahlian/fokus kawasan

terbanyak yang dipilih adalah kawasan pemanfaatan, yakni pemanfaatan media 15 atau 83,33% skripsi. Jenis dan metode penelitian yang digunakan 100% menggunakan jenis kuantitatif eksperimen. Lokasi yang dipilih pada jenjang SMP dan SMA (sederajat) akan tetapi masih lebih banyak di SMP/sederajat total 13 atau 72,22%. Metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 (observasi/tes/dokumentasi), dan teknik analisis data yang digunakan adalah karena keseluruhan jenis penelitian mahasiswa kuantitatif maka teknik analisis yang dipakai adalah deskriptif dan statistik inferensial.

2. Tahun 2018, diperoleh sebanyak 20 skripsi yang juga rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan masih pada angkatan 2013. Setelah ditelaah, pada tahun tersebut sudah mulai ada sedikit variasi bidang keahlian/fokus kawasan yang dipilih yaitu kawasan

pemanfaatan dan pengembangan namun masih dominan pada kawasan pemanfaatan, yakni pemanfaatan media 5 atau 25,00% dan divisi inovasi 4 atau 20,00%. Jenis dan metode penelitian yang digunakan ada perubahan trend dari tahun sebelumnya namun masih tetap cenderung pada jenis kuantitatif eksperimen 45,00%. Lokasi yang dipilih juga mulai menyebar ke jenjang pendidikan lainnya dari sebelumnya hanya pada SMP dan SMA (sederajat), lulusan tahun 2018 juga mulai ada yang meneliti di prodi Teknologi Pendidikan. Adapun yang paling banyak pada jenjang SMA/sederajat yaitu sebanyak 10 atau 50,00%. Metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 (observasi/tes/dokumentasi), dan teknik analisis data yang digunakan adalah karena kecenderungan jenis penelitian mahasiswa kuantitatif maka teknik analisis yang dipakai

adalah deskriptif dan statistik inferensial.

3. Tahun 2019, diperoleh 11 skripsi yang rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2015. Setelah ditelaah, variasi bidang keahlian/fokus kawasan yang dipilih mahasiswa masih mengerucut pada kawasan penelitian tahun sebelumnya yaitu kawasan pemanfaatan dan pengembangan, namun bedanya, jika di tahun 2018 lebih dominan kawasan pemanfaatan, di tahun 2019 justru lebih didominasi kawasan pengembangan, yakni 4 atau 36,36% fokus membahas teknologi audiovisual, 2 atau 18,18% teknologi terpadu, dan terdapat 1 atau 9,09% teknologi cetak. Jenis dan metode penelitian yang digunakan didominasi pada jenis penelitian dan pengembangan/R & D, yaitu masing-masing 2 atau 18,18% menggunakan model Allesi & Trolip, model Borg & Gall, dan model 4D serta terdapat 1 atau 9,09% menggunakan model

ADDIE. Lokasi penelitian mahasiswa pada tahun 2019 terlihat semakin beragam yaitu pada jenjang SMP, SMA, Prodi TP, dan mulai ada yang meneliti pada jenjang sekolah dasar/SD. Namun masih stabil atau cenderung diteliti pada jenjang SMP dan SMA (sederajat) masing-masing 4 atau 36,36%. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 (observasi/angket/dokumentasi), dan teknik analisis data yang digunakan adalah karena kecenderungan jenis penelitian mahasiswa penelitian dan pengembangan/R & D, maka teknik analisis yang dominan adalah deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

4. Tahun 2020, diperoleh 11 skripsi yang rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2016. Setelah ditelaah, variasi bidang keahlian/fokus kawasan yang dipilih mahasiswa pada tahun tersebut masih stabil pada bidang kawasan pemanfaatan dan pengembangan. Namun

yang paling banyak adalah pada kawasan pemanfaatan. Jika tahun 2019 lebih didominasi pada kawasan pengembangan, pada lulusan di tahun 2020 kembali lagi penelitiannya didominasi pada kawasan pemanfaatan, yakni tentang divisi dan inovasi sebanyak 4 atau 36,36%, tentang implementasi dan pelebagaan sebanyak 2 atau 18,18%, dan 1 atau 9,09% tentang pemanfaatan media. Jenis dan metode penelitian yang digunakan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu cenderung pada jenis penelitian kualitatif, metode studi kasus 5 atau 45,45%. Lokasi yang dipilih pada jenjang SD, SMP, SMA ( sederajat) dan pada Prodi TP. Akan tetapi lebih banyak pada jenjang SMP (sederajat) yaitu 5 atau 45,45%. Metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 (observasi/wawancara/dokumentasi), dan teknik analisis data yang digunakan adalah karena lebih didominasi jenis

penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang dipakai adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

5. Tahun 2021, diperoleh 34 skripsi yang rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2017. Setelah ditelaah, variasi bidang keahlian/fokus kawasan yang dipilih mahasiswa semakin banyak. Yaitu pada kawasan pengembangan, pemanfaatan, dan yang terbaru kawasan pengelolaan. Namun yang paling dominan adalah tersebar pada kawasan pengembangan, yakni 8 atau 23,53% mengangkat tentang audiovisual, 7 atau 20,59% tentang teknologi berbasis komputer, dan 2 atau 5,88% tentang teknologi terpadu. Jenis dan metode penelitian yang digunakan didominasi pada jenis penelitian dan pengembangan/R & D, yaitu 12 atau 35,29% menggunakan model ADDIE, 3 atau 8,82% menggunakan model Allesi & Trolip, dan 1 atau 2,94% menggunakan model 4D.



Lokasi penelitian mahasiswa pada 2021 pada jenjang SD, SMP, SMA (sederajat) dan pada Prodi TP. Akan tetapi lebih banyak pada jenjang SMP (sederajat) sebanyak 14 atau 41,18%. Metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 (observasi/angket/dokumentasi), dan teknik analisis data yang digunakan adalah karena kecenderungan jenis penelitian mahasiswa penelitian dan pengembangan/R & D, maka teknik analisis yang dominan adalah deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

6. Tahun 2022, diperoleh 15 skripsi yang rata-rata ditulis oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan masih pada angkatan 2017. Setelah ditelaah, bidang keahlian/fokus kawasan yang dipilih mahasiswa semakin meningkat dan bervariasi. Yaitu pada kawasan pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan mulai ada yang meneliti pada kawasan desain. Diantara kelima kawasan, yang

paling cenderung pada kawasan pengembangan, yakni 4 atau 26,67% tentang teknologi berbasis komputer, 2 atau 13,33% tentang teknologi audiovisual, dan 1 atau 6,67% mengangkat penelitian tentang teknologi terpadu. Jenis dan metode penelitian yang digunakan cenderung pada penelitian dan pengembangan/R & D, yakni masing-masing 2 atau 13,33% menggunakan model ADDIE, Allesi & Trolip, dan 4D, terdapat juga 1 atau 6,67% model Borg & Gall. Menurut peneliti perubahan ini tentu saja sangat bagus karena memang tuntutan kurikulum berbasis *outcome*, dimana dalam pembelajaran dituntut untuk menghasilkan sebuah produk, maka penelitian ini akan banyak dilakukan mahasiswa mendatang. Lokasi penelitian terbanyak di Prodi Teknologi Pendidikan itu sendiri. Metode pengumpulan data yang digunakan rata-rata lebih dari 1 metode yaitu diantaranya: (observasi/angket/dokumentasi

i), dan teknik analisis data yang digunakan karena dominan penelitian dan pengembangan/R & D, maka teknik analisis yang dominan adalah deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif.

Masing-masing angkatan mempunyai bentuk kecenderungan yang berbeda, dari hasil penelitian terungkap bahwa pada prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sendiri, rata-rata angkatan yang lulus di tahun 2017-2018 menggunakan penelitian kuantitatif. Salah satu metode kuantitatif yang sering kali digunakan mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu penelitian eksperimen. Kemudian pada angkatan berikutnya yang lulus di tahun 2019-2020 cenderung untuk kualitatif dan metode penelitian kualitatif yang paling sering digunakan oleh mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar adalah studi kasus. Sementara pada angkatan yang lulus di tahun 2021-2022 justru kecenderungannya penelitian dan

pengembangan atau R & D. Mahasiswa memiliki kecenderungan dan dasarnya masing-masing dalam menentukan bidang kawasan/fokus kawasan penelitian, jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dibebaskan untuk menggunakan salah satu jenis penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dalam menentukan penelitiannya diberi keleluasaan atau tidak dibatasi selama mereka mampu menyelesaikan penelitian skripsinya tentu dengan bantuan dosen pembimbing.

Pada intinya, mahasiswa dalam menentukan penelitiannya masing-masing memiliki alasan tersendiri. Seperti penuturan beberapa alumni

Teknologi Pendidikan, saat diwawancarai terkait alasan kecenderungan memilih penelitian kuantitatif diperoleh informasi katanya karena selain mengikuti peneliti terdahulu/teman, juga karena menghindari pendekatan kualitatif. Mereka berpendapat bahwa pendekatan kualitatif akan banyak membutuhkan narasi dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif. Kebanyakan dari mahasiswa menganggap bahwa jenis penelitian kuantitatif lebih mudah dipahami jika dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif. Sebelum terjun ke skripsi mahasiswa sudah beranggapan bahwa jenis penelitian kualitatif terlalu sulit dipahami karena berkaitan dengan narasi atau kata-kata yang mereka belum sepenuhnya memahami. Mahasiswa takut jika ada suatu pertanyaan dari mana hasil analisa itu berasal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemilihan jenis penelitian skripsi didasarkan dari pemahaman mahasiswa mengenai apa yang dimaksud dengan penelitian yang sesungguhnya. Awal dari pemahaman mahasiswa tersebut bermula dari pemahaman mahasiswa terhadap

mata kuliah penelitian baik mata kuliah penelitian kuantitatif, mata kuliah kualitatif, maupun penelitian dan pengembangan (R & D) yang diberikan selama proses perkuliahan. Disamping itu, dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa disimpulkan bahwa dosen pembimbing sangat berperan penting membantu dan mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam memecahkan permasalahan penelitian yang diangkat mahasiswa.

Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan setidaknya ada 3 faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam penelitian skripsinya. Diantaranya: *pertama*, kompetensi mahasiswa itu sendiri maksudnya berkaitan dengan kemampuannya dalam melakukan penelitian. *Kedua*, pengaruh teman yang maksudnya adalah karena ikut-ikutan. *Ketiga*, dari dosen pembimbing adalah bahwa dosen pembimbing mempunyai wilayah *expertise* masing-masing yang tentunya akan mengarahkan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan bidang keahliannya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecenderungan penggunaan metode penelitian skripsi mahasiswa prodi Teknologi Pendidikan mulai bergeser tidak lagi didominasi dengan penelitian kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Dan 2 tahun terakhir ini dapat dilihat mahasiswa cenderung menggunakan R & D (penelitian & pengembangan) sebanyak 47%. Kemudian trend jenjang pendidikan yang dijadikan lokasi penelitian dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan, yang tadinya hanya berkisar pada jenjang sekolah (SD/SMP/SMA), sudah mulai cenderung meneliti pada prodi Teknologi Pendidikan itu sendiri sebanyak 53,33%. Bidang keahlian/fokus kawasan penelitian mahasiswa dari tahun ke tahun semakin beragam, akan tetapi proporsinya tidak seimbang dikarenakan terdapat

kecenderungan pada fokus kawasan tertentu. Sehingga membuat fokus kawasan lainnya kurang diperhatikan seperti pada kawasan desain, pengelolaan, dan penilaian masih sedikit diteliti oleh mahasiswa.

2. Ada 3 faktor yang mempengaruhi kecenderungan penelitian skripsi mahasiswa yakni, kompetensi mahasiswa, teman, dan dosen pembimbing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Failasuf, C. (2015). *Analisis Kecenderungan Penelitian Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta*. *Al-Ma'rifah*, 12(01), 70–83.
- Mendikbud RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1–76.
- Sinring, A., Saman, A., Pattaufi, & Amir, R. (2016). *Panduan Penulisan Skripsi (Proposal Skripsi, Skripsi & Karya Ilmiah)*.
- Utami, Annisaa, Suyanto, Yohanes, Sihabuddin, & Acus. (2021).

Reccomendations on Selecting The Topic of Student Thesis Concentration using Case Based Reasoning. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(1), 1.

Warsita, B. (2013). Perkembangan Definisi Dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 72.